



Jogja Bypass

Penularan Covid-19 di Lingkup Keluarga Tinggi

KASUS aktif Covid-19 di Kota Yogyakarta menunjukkan penurunan menjadi 3.921 pasien, per Rabu (23/2). Selaras data yang dirilis Dinas Kesehatan, tercatat tambahan 507 pasien corona hari ini. Tetapi, jumlah pasien sembuh mencapai 558 orang, dan nol meninggal dunia.

Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Lana Unwanah, mengatakan, penularan Covid-19 di tingkat keluarga cenderung masih tinggi. Alhasil, sebarannya pun menjadi sangat cepat dan harus diwaspadai.

"Karena kan rata-rata masyarakat tidak memakai masker ketika di rumah. Mungkin pengap juga, setelah seharian di kantor pakai masker, kemudian di rumah kumpul suami, istri, anak, tidak memakai masker," ujarnya.

Padahal, lanjut Lana, rata-rata penyintas varian omicron sama sekali tak mengalami gejala berarti, sehingga dirinya sendiri tidak menyadari kalau sudah terpapar. Sehingga, otomatis, penularan di komunitas terkecil di masyarakat tersebut, semakin sering dijumpai akhir-akhir ini.

"Awal-awalnya belum tahu, kemudian beberapa hari mulai ada keluhan sedikit batuk, pilek. Akhirnya, setelah swab hasilnya positif. Sementara selama di rumah tidak memakai masker, jadi menyebar kan," katanya.

Terlebih, ia menjelaskan, menurut hasil penelitian, varian omicron mempunyai tingkat sebaran empat kali lebih cepat dibanding delta. Hanya saja, meski keparahannya tidak segegas delta, ia meminta supaya masyarakat tetap mewaspadai lonjakan kasus yang terus terjadi. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005